

ANALISIS KINERJA OPERASIONAL UMKM DAPUR ZAHRA DI KOTA BEKASI

Alfin Syafei¹, Galih Nugroho², Nadilla Fitriyah³ Rif'a Tus Salmah⁴, Rizky Febrian⁵, Sabrina Nuraeni⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
rizkyfebrian352@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: UMKM, NPV, PP, PI

Received : 04, June

Revised : 12, June

Accepted : 20, June

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Analisis kelayakan bisnis Dapur Zahra adalah subjek penelitian ini. Melalui metode Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Payback Period, dan Index Profitability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PP Tahun 2021 laba bersih 10.000.000 modal awal 8.000.000 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun ke-1 usaha sudah mengalami balik modal dimana modal awalnya 8.000.000 dan PI 8,57 Dalam menganalisis NPV, PP, PI mendapatkan hasil perhitungan yang dimana NPV bernilai positif 68.611.431 maka dapat disimpulkan bahwa investasi dianggap menguntungkan karena arus kas yang masuk lebih besar daripada biaya modal. Sedangkan PP menunjukkan bahwa proyek hanya membutuhkan setahun untuk mencapai titik balik modal. Lalu untuk PI menunjukkan hasil positif yang menyatakan bahwa proyek ini menguntungkan.

PENDAHULUAN

Ramainya suatu usaha seblak merupakan salah satu ciri keberhasilan usaha yang mana usaha seblak tersebut dapat memiliki kemampuan inovatif dan kreatif yang dapat membantu menemukan peluang sukses. Situasi sesulit ini para penjual seblak mengalami fase persaingan yang sangat ketat. Semua pedagang seblak berlomba mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Usaha makanan seblak ini dapat dinikmati dari kalangan anak sekolah hingga orang dewasa. Seiring berkembangnya era digital membuat seblak dapur zahra semakin menjadi usaha yang modern karena pemesanan seblak mampu melalui aplikasi ojek online sehingga konsumen tanpa ribet bisa pesan tanpa datang langsung cukup menggunakan handphone ditambah dengan promo yang banyak dan menarik konsumen. Seblak dapur zahra merupakan salah satu UMKM yang berada di Jl. KH. Muchtar Tabrani No.58 RT.004 RW.004, Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Dengan ciri khas tekstur rasa kuah pedas mengandung kencur dengan isi beraneka ragam terdapat telur, bakso, sosis, mie yang di rebus. Serta terdapat ruangan outdoor yang memiliki suasana yang nyaman untuk para pembeli

Pada tanggal 24 Mei 2024 kami melakukan analisis terhadap UMKM Seblak Dapur Zahra dengan metode wawancara langsung dengan owner Seblak Dapur Zahra, dari temuan wawancara yang telah kami lakukan, kami mendapatkan informasi pada tahun 2021 mengalami keuntungan sebesar 10.000.000, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 20.000.000, dan pada tahun 2023 sebesar 50.000.000, sehingga dapat disimpulkan pada tahun ke-1 sudah balik modal dimana modal awal 8.000.000.

TINJAUAN PUSTAKA

UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha kecil, menengah, dan menengah (UMKM). UMKM biasanya memiliki skala kecil atau menengah dan dilakukan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro kecil dan menengah dan biasanya mempekerjakan 1 hingga 10 orang. Koperasi kecil dan menengah (UMKM) melakukan kontribusi yang signifikan dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam berbagai cara, termasuk menyediakan lapangan kerja dan menurunkan pendapatan.

BEP

BEP adalah singkatan dari Break Even Point, yang berarti saat pendapatan dan biaya sama. Ini dicapai dengan menggunakan rumus yang melibatkan harga jual per unit produk atau layanan, biaya tetap, dan biaya variabel. BEP juga merupakan alat penting dalam analisis bisnis untuk menentukan jumlah penjualan yang diperlukan perusahaan untuk mencapai titik impas dan menghasilkan keuntungan.

NPV

Nilai sekarang bersih (NPV) adalah singkatan dari Net Present Value (NPV dalam bahasa Indonesia), yang dihitung dengan menghitung perbedaan antara nilai sekarang dari arus kas masuk bersih dan arus kas keluar bersih. Metode ini biasanya digunakan dalam analisis investasi untuk menilai kelayakan suatu proyek atau investasi.

PP

Definisi Periode Pengembalian Modal (Payback Period) adalah teknik analisis investasi yang digunakan untuk menentukan berapa lama modal yang diinvestasikan dalam suatu proyek akan dikembalikan. Jumlah total investasi awal dibagi dengan arus kas bersih kumulatif, yang merupakan jumlah arus kas bersih selama periode proyek.

PI

Dalam analisis investasi, Profitability Index (PI), juga disebut sebagai Profit Investment Ratio (PIR) atau Value Investment Ratio (VIR), adalah suatu metrik yang digunakan untuk menilai kelayakan keuangan suatu proyek. Untuk menghitung PI, arus kas masa depan yang diharapkan dan total investasi awal

yang dibutuhkan dibandingkan dengan nilai sekarang bersih (Net Present Value - NPV). Dengan kata lain, PI menghitung profitabilitas proyek dengan membandingkannya dengan biaya awal proyek.

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode menggunakan wawancara sebagai sumber data yang dimana penelitian ini dilakukan pada 24 Mei 2024. Dari hasil wawancara, kami mendapatkan data secara spesifik yaitu :

BEP (Break Even Point)

$$BEP = \frac{\text{Fixed Cost}}{\text{Harga Jual}-\text{Variabel Cost}}$$

NPV (Net Present Value)

$$NPV = \sum_{i=1}^n \frac{CF_i}{(1+k)^i} - I$$

$$\frac{CF_1}{1+k} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n} - I_0$$

Keterangan :

I_0 = Investasi Awal

k = Tingkat Diskonto atau Return Yang Diharapkan

CF_i = Arus Kas Tahun i

Kriteria NPV

- $NPV > 0$: Investasi layak diterima karena menghasilkan keuntungan.
- $NPV = 0$: Investasi tidak menghasilkan keuntungan ataupun rugi.
- $NPV < 0$: Investasi tidak layak karena menghasilkan kerugian.

PP (Payback Period)

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus Kas Bersih}}$$

Penjelasan :

- PP merupakan gambaran waktu yang diperlukan suatu investasi untuk memulihkan proyek yang dihasilkan.
- Jika pengembalian investasi awal lebih pendek akan dianggap lebih menguntungkan karena waktu pengembaliannya lebih cepat.

PI (Profitability Index)

$$PI = \frac{NPV}{I}$$

Keterangan :

NPV = Net Present Value

I = Investasi Awal

Kriteria PI

PI > 1 : Hal ini menunjukkan investasi dapat diterima.

PI = 1 : Dapat dinyatakan proyek ini mencapai titik impas.

PI < 1 : Hal ini menunjukkan investasi tidak dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DATA ANALISIS

Keterangan	Rupiah
Modal Awal	8.000.000
Biaya Tetap:	
Gaji Karyawan (2 orang)	2.600.000
Aset	3.000.000
Total	5.600.000
Pengeluaran perbulan	5.000.000
Harga Jual (1 porsi)	16.000
Biaya variabel	10.000
Laba bersih 2021	10.000.000
Laba bersih 2022	20.000.000
Laba bersih 2023	50.000.000

Setelah kami mendapatkan data-data tersebut kami mulai melakukan analisis dengan cara mencari NPV,PP,PI ,dan BEP yang dimana rumusan perhitungan tersebut seperti :

Perhitungan NPV (Net Present Value)

Tahun	Laba bersih
2021	10.000.000
2022	20.000.000
2023	50.000.000

$$NPV = \frac{10.000.000}{(1+0,0175)^1} + \frac{20.000.000}{(1+0,0175)^2} + \frac{50.000.000}{(1+0,0175)^3} - 8.000.000$$

$$\begin{aligned} &= \frac{10.000.000}{1,0175} + \frac{20.000.000}{1,0353} + \frac{50.000.000}{1,0534} - 8.000.000 \\ &= (9.828.009 + 19.318.072 + 47.465.350) - 8.000.000 \\ &= 76.611.431 - 8.000.000 \\ &= 68.611.431 \text{ (bernilai positif)} \end{aligned}$$

Dari hasil diatas tersebut bernilai positif dapat dikatakan bahwa $NPV > 0$
: Investasi dinyatakan layak karena menguntungkan.

Perhitungan PP (Payback Period)

Tahun 2021 laba bersih 10.000.000 > modal awal 8.000.000

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun ke-1 usaha sudah mengalami balik modal dimana modal awalnya 8.000.000

Perhitungan PI (Profitability Index)

$$\begin{aligned} PI &= \frac{NPV}{\text{Investasi awal}} \\ &= \frac{68.611.431}{8.000.000} \\ &= 8,57 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan bernilai positif yang dimana $PI > 1$: Hal ini menunjukkan investasi dapat diterima

PEMBAHASAN

Dalam menganalisis NPV, PP, PI mendapatkan hasil perhitungan yang dimana NPV bernilai positif 68.611.431 maka dapat disimpulkan bahwa investasi dianggap menguntungkan karena arus kas yang masuk melebihi biaya investasi awal. Sedangkan PP menunjukkan bahwa proyek hanya membutuhkan setahun untuk mencapai titik balik modal. Lalu untuk PI menunjukkan hasil positif yang menyatakan bahwa proyek ini menguntungkan.

Berdasarkan analisis NPV, PP, PI proyek ini sangat direkomendasikan untuk dilakukan investasi, karena UKM ini memiliki NPV dan PI yang bernilai positif serta PP yang cepat. Dapat disimpulkan bahwa UKM ini menguntungkan.

Setelah mendapatkan informasi tersebut kami melakukan perhitungan BEP yaitu :

$$\text{BEP} = \frac{\text{Fixed cost}}{\text{Harga jual}-\text{Variabel cost}}$$

$$\text{BEP} = \frac{5.600.000}{16.000-10.000} = 933 \text{ unit}$$

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami sampaikan bahwa dapur zahra balik modal terjadi ditahun ke-1, hal ini menandakan UMKM tersebut beroperasi dengan baik dan layak untuk dijalankan.

Untuk solusi yang dapat dilakukan Owner dapur zahra yaitu meningkatkan pemasaran produk, menambahkan menu yang berinovasi untuk menarik minat konsumen, menambah fasilitas seperti wifi gratis dan juga memperluas pangsa pasar agar masyarakat mengetahui lokasi letak dapur zahra.

DAFTAR PUSAKA

- Amalia, F. F., Manurung, J. N., Savitri, M. I., & Munawaroh, S. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Seblak Teh Uun di Dusun Cambay Desa Jatibaru (Studi Kasus pada Aspek Pemasaran dan Aspek Manajemen). *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 808–814.
- Anjani, M., Wulandari, S. Y., & Gunawan, A. P. (2022). Pendampingan Penjual Melakukan Analisis yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen UMKM Seblak Tulang Ibu Uun. *Eastsouth Journal of Effective Community Services*, 01(01), 26–34.
- Chunaina, L., Anifah, B. L., Prasetyo, A., Yulianto, O., Subroto, T., Devi, A. M., Novanti, Z. O., & Wijayani, I. (2023). Studi Kelayakan Bisnis “ Seblak Dowerr ”. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 578–586.
- Cristiana, I., Lesmana, C., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektivitas Kerupuk Seblak Kencur Tritunggal. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 313–318.
- Emerentia, K., Wadu, C. V., Setiawan, I. A., Narwasti, E., Sarvia, E., Wianto, E., Christina, C., Leony, F., & Arisandhy, V. (2023). Pendampingan Peningkatan Usaha Seblak Guna Meningkatkan Penjualan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 672–682. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.19963>
- Hasdiana, U. (2018). Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada UMKM Waroeng Janda Mude Di Tanjung Pinang. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379->

[1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7)

- Khansa, R., Hafiz, A., Syah, F., Kusanggraini, M., Nofirda, F. A., & Riau, U. M. (2023). Analisis Digital Marketing terhadap Penjualan UMKM Seblak Teh Betty. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30369–30375.
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagogia, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UMKM “SEBLAK JELETOT SALATIGA.” *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dSPACE.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Ley 25.632. (2002). *Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Seblak Mamahot Di Mojokerto*. 20.
- Marselina, R. D., Mahmudin, A., Julyandaru, C. P., & ... (2024). Analisis Aplikasi Shopee sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Seblak Parasmanan Rai Raka. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 1372–1379. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12567%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12567/9662>
- RAMADONA, A., Dwi Cahya, A., & Maulida, P. (2021). Analisis Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Umkm Seblak Pasta). *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 156–167. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.605>
- Saefullah, A., Fadli, A., Nuryahati, Agustina, I., & Abas, F. (2023). Implementasi Prinsip Pareto Dan Penentuan Biaya Usaha Seblak Naha Rindu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.11077>
- Wibowo, P. A., & Yunita, T. (2023). *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Strategi Pengembangan Analisis SWOT UMKM Produk Olahan Cokelat*. 1, 22–29.
- Widiastuti, I. A., Luthfiana Tari, E. Z., Hidayaty, D. E., Buana, U., & Karawang, P. (2023). Peranan Produktivitas dan Disiplin Kerja Dalam Pengembangan SDM pada Seblak Prasmanan RC. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 436–446. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

Wijono, H. A., & Riyadi, A. A. (2023). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(1), 52–62.
<https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1168>